

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan akuntansi digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan agar diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Menurut Suradi (2009:2) akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian yang digunakan sebagai keputusan dalam suatu entitas. Secara umum akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kita akan menitik beratkan pembahasan pada akuntansi dan peranannya dalam bisnis. Namun, beberapa konsep dalam buku ini juga dapat diterapkan pada individu, pemerintahan dan jenis organisasi lainnya.

Tujuan akuntansi dan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Untuk dapat menghasilkan informasi, serangkaian aktivitas atau kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data akuntansi secara sistematis selama periode akuntansi berlangsung tersebut dikenal sebagai proses akuntansi atau siklus akuntansi.

Dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil harus memperhatikan konsep dan prinsip dasar akuntansi. Adapun konsep dasar dari akuntansi yaitu :

- (1) Konsep kesatuan usaha,
- (2) Dasar pencatatan, ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan, yaitu dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual pengaruh suatu transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi tersebut). Sedangkan dasar kas yang mengakui pengaruh suatu transaksi pada saat dilakukan pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut.
- (3) Konsep periode waktu,
- (4) Konsep satuan pengukuran,
- (5) Konsep objektif dan
- (6) Konsep perbandingan .

Proses atau siklus akuntansi terdiri dari : (1) Identifikasi transaksi, (2) Analisis transaksi, (3) Pencatatan transaksi kedalam jurnal, (4) Posting transaksi kedalam rekening-rekening pembukuan, (5) Penyusunan neraca saldo, (6) Penyusunan jurnal penyesuaian, (7) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, (8) Penyusunan laporan keuangan , (9) Penyusunan jurnal penutup, (10) penyusunan neraca saldo setelah penutupan, (11) Penyusunan jurnal pembalik.

Menurut Michell Suharli (2006:49) yang mengemukakan tentang tahap siklus akuntansi adalah : (A) Tahap pencatatan : jurnal, buku besar, dan neraca saldo. (B) Tahap pengikhtisaran : jurnal penyesuaian, jurnal pembalik, dan neraca lajur. (C) Tahap pelaporan : laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan disusun

berdasarkan dan melalui suatu proses oleh data yang bersifat keuangan. Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan pada setiap terjadinya transaksi sehingga proses ini merupakan proses yang dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi penyiapan dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal.

Laporan keuangan yang menginformasikan beberapa data seperti, kinerja dan sumber daya keuangan antara lain: (1) Neraca yaitu daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, (2) Laporan laba rugi yaitu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode dan waktu tertentu, (3) Laporan ekuitas pemilik yaitu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, (4) Laporan arus kas adalah ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, dan (5) catatan atas laporan keuangan yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan.

Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut lebih dikenal sebagai laporan keuangan. Periode ini dapat berupa masa satu bulan, satu kwartal, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu yang lain.

Standar atau pedoman penyusunan laporan keuangan tidak akan terlepas dari pada penerapan akuntansi. Penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi perusahaan kecil maupun besar, hanya bentuk dan penerapannya tergantung dari besar atau kecilnya usaha itu.

SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum. Sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UKM. Entitas akuntabilitas tanpa publik adalah entitas yang : (1) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. (2) Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu usaha (perusahaan). Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan oleh perusahaan berskala besar tetapi juga diterapkan pada perusahaan yang berskala kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelola usaha terhadap ilmu akuntansi.

Usaha kecil merupakan bagian dari dunia usaha yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan. Mengingat peranannya dalam pembangunan, usaha kecil harus terus dikembangkan dengan semangat keluarga, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha yang kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran.

Pengusaha kecil juga cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya yang juga diperlukan dalam mengambil berbagai tindakan dalam kegiatan usahanya.

Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi, pengusaha tahu melakukan perhitungan laba rugi. Dalam perhitungan laba rugi ini pengusaha

tahu hanya membandingkan jumlah pendapatannya dengan jumlah yang dikeluarkan. Pendapatan yang diperhitungkan dalam menentukan laba atau rugi antara lain dari penjualan secara tunai dan penerimaan uang muka. Sedangkan biaya-biaya yang dijadikan pengurangan dari pendapatan adalah pengeluaran biaya listrik, pembayaran gaji karyawan, dll. Periode perhitungan laba rugi oleh pengusaha dilakukan pada periode satu hari sekali dan satu bulan sekali.

Sebelumnya penelitian tentang penerapan akuntansi bagi usaha kecil pernah dilakukan oleh Astri Afifah pada tahun (2009). Dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Catering di Pekanbaru” menyimpulkan bahwa : pencatatan yang dilakukan oleh usaha catering di pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi laporan akuntansi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Novitri Marban pada tahun (2010) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kecil Industri Batu Bata di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru” menyimpulkan bahwa : pencatatan yang dilakukan oleh usaha kecil batu bata ini belum sesuai dengan kriteria akuntansi yang berlaku.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada pengusaha kecil, yaitu pada usaha tahu yang berada di kecamatan tenayan raya kota pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kecamatan tenayan raya dan survey lapangan, terdapat 20 tempat usaha tahu. Dari hasil survey awal dilakukan 3 tempat usaha tahu yaitu usaha tahu Suwandani, Atik, dan Berkah diperoleh data sebagai berikut :

Usaha tahu Suwandani yang beralamat di jalan Singgalang, dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya, pemilik juga memisahkan antara keuangan perusahaan dan keuangan rumah tangganya. Pencatatan transaksi keuangannya dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Pemilik tidak memiliki buku besar, Pada usaha tahu Suwandani memiliki buku-buku untuk mencatat transaksi yang terjadi, antara lain : Buku kas untuk mencatat kas masuk dan kas keluar, Buku konsinyasi untuk mencatat jumlah tahu yang dititipkan dan jumlah tahu yang terjual, yang mana dari pencatatan tersebut terdapat terjual dan penjualan serta kas keluar, dan yang dimaksud dengan terjual disini adalah jumlah tahu yang habis terjual pada hari tersebut, dan penjualan yaitu jumlah tahu yang diproduksi pada hari tersebut, dan kas keluar yaitu pencatatan keseluruhan pengeluaran selama satu bulan. Dari pencatatan ini pemilik langsung melakukan perhitungan laba rugi usahanya dengan cara membandingkan jumlah penerimaan kas dengan jumlah pengeluaran yang terjadi selama satu bulan dan perhitungan laba rugi dilakukan satu bulan sekali.

Usaha tahu Atik yang beralamat di jalan sekuntum, dalam menjalankan usahanya masih belum melakukan pencatatan transaksi secara menyeluruh, karena pemilik hanya menggunakan buku kas masuk dan buku kas keluar, usaha tahu atik tidak menggunakan buku konsinyasi karena pemilik memasarkan tahunya secara pribadi tanpa menitipkan kepada orang lain.

Usaha tahu Berkah yang beralamat di jalan Utama, dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi

dalam usahanya, pemilik juga memisahkan antara keuangan perusahaan dan keuangan rumah tangganya. Pencatatan transaksi keuangannya dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Pemilik tidak memiliki buku besar, Pada usaha tahu Berkah memiliki buku-buku untuk mencatat transaksi yang terjadi, antara lain : Buku kas untuk mencatat kas masuk dan kas keluar, Buku konsinyasi untuk mencatat jumlah tahu yang dititipkan dan jumlah tahu yang terjual, yang mana dari pencatatan tersebut terdapat terjual dan penjualan serta kas keluar, dan yang dimaksud dengan terjual disini adalah jumlah tahu yang habis terjual pada hari tersebut, dan penjualan yaitu jumlah tahu yang yang diproduksi pada hari tersebut, dan kas keluar yaitu pencatatan keseluruhan pengeluaran selama satu bulan. Dari pencatatan ini pemilik langsung melakukan perhitungan laba rugi usahanya dengan cara membandingkan jumlah penerimaan kas dengan jumlah pengeluaran yang terjadi selama satu bulan dan perhitungan laba rugi dilakukan satu bulan sekali.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi penulis bermaksud untuk meneliti masalah akuntansi pada usaha kecil khususnya usaha tahu yang berada pada kecamatan tenayan raya kota pekanbaru, dengan judul: **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TAHU DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah Penerapan Akuntansi yang Dilakukan pada Usaha Tahu di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru telah Sesuai dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah : “Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha tahu di kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi untuk usaha kecil.
- b. Bagi pemilik, sebagai masukan dalam menerapkan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.
- c. Bagi peneliti lainnya, sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan ini, penulis membahasnya dalam tiga bab yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis dan diakhiri dengan konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM USAHA

Bab ini mengemukakan identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, jumlah pegawai.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dan diperlukan bagi pengusaha kecil tahu di kecamatan tenayan raya kota Pekanbaru.